

**JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

Penggunaan Media Kartu Pintar dalam Pembelajaran *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas III SD Negeri Sindangbarang 05

Pandu Tri Pangestu¹, Amalia Nurul Azizah², Fitriani Prila Wardani³

PGSD, STKIP Darussalam Cilacap, pangestutrip@gmail.com¹

PGSD, STKIP Darussalam Cilacap, amalianurulazizah22@gmail.com²

PGSD, STKIP Darussalam Cilacap, fitrianiprila@stkipdarussalam.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana implementasi penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* Bahasa Jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung dilapangan (observasi). Alur analisis data melalui *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verifying*. Populasi dari penelitian ini adalah SD Negeri Sindangbarang 05, sedangkan sampel yang diambil adalah peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: dalam penelitian ini ditemukan bahwa guru telah memanfaatkan media kartu pintar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran *unggah-ungguh* Bahasa Jawa. Guru menggunakan media kartu pintar dalam mengelola pembelajaran, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Kendala yang dialami guru adalah pengkondisian peserta didik yang sulit, durasi pembelajaran sedikit, serta kemampuan peserta didik dalam *unggah-ungguh* yang kurang.

Kata Kunci : Media kartu pintar, *Unggah-ungguh basa*, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe how the implementation of the use of kartu pintar media in javanese unggah-ungguh learning for 3rd grade students of SD Negeri Sindangbarang 05. This research type is a qualitative descriptive research with collecting data by interviews, documentation, and direct observation in the location. The flow of data analysis by data collection, data reduction, data display, and conclusions drawing/verifying. The population of this research was SD Negeri Sindangbarang 05, while the samples taken were 3rd grade students of SD Negeri Sindangbarang 05. The result of this research are as follows: in this research it was found that the teacher had used kartu pintar media as a tool in Javanese unggah-ungguh learning process. The teacher uses kartu pintar media in managing learning, so as to create a conducive and pleasant learning climate. The constraints experienced by the teacher were difficult student conditioning, little bit of learning duration, and lack of students' ability in unggah-ungguh.

Keywords : Kartu pintar media, *Unggah-ungguh basa*, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di SD Negeri Sindangbarang 05 khususnya kelas III bertujuan agar peserta didik mampu menerapkan, mempraktikkan dan menerapkan bahasa Jawa ragam *krama* dan ragam *ngoko* sesuai dengan penggunaannya. Berdasarkan

wawancara dengan Bapak Udi Sukarno, S. Pd. selaku guru kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 diperoleh data jumlah peserta didik perempuan 13 dan laki-laki sebanyak 14 peserta didik, diketahui bahwa peserta didik mempunyai masalah atau kendala dalam pelajaran bahasa Jawa, khususnya dalam hal berbicara peserta didik kurang aktif, apalagi dalam ragam *krama* dan ragam *ngoko*. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan sebesar 65 dalam hal berbicara menggunakan *unggah-ungguh* bahasa Jawa, nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 61, 5 dan hanya 60% peserta didik yang mencapai nilai KKM. Kurang maksimalnya kemampuan peserta didik dalam berbicara ragam krama merupakan dampak dari kebiasaan di keluarga yang tidak menanamkan pentingnya tata krama dalam berbicara. Selain itu, peserta didik perlu penerapan berbahasa *unggah-ungguh* agar dapat menerapkannya di lingkungan Sekolah maupun di luar Sekolah.

Kendala umum yang dialami peserta didik adalah malu, ragu-ragu, dan sulit menyampaikan gagasan peserta didik. Adapun alasan pelaksanaan penelitian di SD Negeri Sindangbarang 05 adalah belum ditemukannya pemanfaatan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa peserta didik perlu ditingkatkan. Alternatif peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jawa peserta didik antara lain dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang aktif dan efisien merupakan hal yang paling mungkin dilakukan karena tidak perlu menambah waktu dan materi. Penggunaan media tersebut secara langsung meningkatkan peran serta peserta didik dalam pembelajaran.

Dari uraian latar belakang, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Kartu Pintar Dalam Pembelajaran *Unggah-Ungguh* Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas III SD Negeri Sindangbarang 05”**.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Budaya penggunaan *unggah-ungguh* bahasa Jawa yang semakin berkurang.
2. Kemampuan *unggah-ungguh* bahasa Jawa peserta didik yang rendah.
3. Kurangnya media pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa.

Pokok permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa peserta didik kelas III SD N Sindangbarang 05.

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, agar dapat meningkatkan kemampuan *unggah-ungguh* bahasa Jawa dengan menggunakan media kartu pintar.

2. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, dapat memanfaatkan media kartu pintar sebagai sarana atau media belajar agar meningkatkan kemampuan *unggah-unduh* peserta didik dan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

3. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas proses pembelajaran di Sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Kode Pos 53255. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Raya Karangpucung-Sidareja KM.03, Desa Sindangbarang, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini menggunakan latar ilmiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu seluruh peserta didik SD Negeri Sindangbarang 05 Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* (menggunakan pertimbangan tertentu). Menurut Sugiyono (2016: 218) teknik ini dapat diartikan sebagai teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2016: 227). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi selama di kelas III SD Negeri Sindangbarang 05. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman observasi dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap secara mendalam dilakukan sejak awal penelitian dengan mengamati kondisi fisik, sarana dan prasarana dan lingkungan sekitar SD Negeri Sindangbarang, aktivitas keseharian yang dilakukan oleh peserta didik dan kelompok yang berhubungan dengan pelaksanaan penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-unduh* Kelas III SD Negeri Sindangbarang 05.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2010: 198). Proses wawancara dalam penelitian ini adalah dengan tanya jawab menggunakan alat pengumpul data yang berupa pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, pendidik,

serta peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 dengan model pertanyaan terbuka dan fleksibel yang disampaikan secara tidak berstruktur.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan metode bantu dalam upaya memperoleh data penelitian di lapangan. Dokumentasi ini diambil dari data-data berupa catatan tertulis maupun peristiwa tertentu yang dapat digunakan untuk menjelaskan kegiatan penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-unggah* bahasa jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 yang didokumentasikan oleh peneliti sebagai pendukung hasil penelitian.

Teknik uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana temuan di lapangan benar-benar representatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2012: 330). Sebagai gambaran dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan mengecek informasi data hasil yang diperoleh dari:

1. Membandingkan hasil wawancara, dengan pengelola, pendidik, dan peserta didik SD Negeri Sindangbarang 05.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, demikian pula sebaliknya.
3. Membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
4. Melakukan pengecekan data dengan pihak SD Negeri Sindangbarang 05.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2012: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Sebelum Di Lapangan

Penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. (Sugiyono, 2016: 245). Pada penelitian ini, peneliti sebelumnya telah mencari referensi berupa penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki fokus penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan sebagai dasar atau gambaran awal mengenai bagaimana proses serta tahapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini.

2. Analisis Selama Di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, disaat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verifying*. Alur analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian ini jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti mencatat hal yang diteliti secara rinci. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, yang menjadi panduan peneliti adalah tujuan yang akan dicapai. Tujuan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah mendeskripsikan penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah- ungguh* bahasa Jawa kelas III SD Negeri Sindangbarang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 249) mengatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dalam penyajian data, peneliti harus menyusun informasi secara teratur, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan mudah dipahami tentang suatu kejadian atau peristiwa yang terkait dengan penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah- ungguh* bahasa Jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05.

c. *Conclusions drawing/verifying*

Langkah ketiga dalam analisis data, ialah verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan tidak berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan sementara tadi merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti menggunakan beberapa teori ahli serta hasil wawancara dengan guru dan peserta didik sebagai alat pembanding apakah sesuai dengan hasil dari penelitian atau tidak.

3. Analisis Setelah Di Lapangan

Setelah selesai melakukan analisis selama di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data yang telah terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 Karangpucung. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat Penggunaan Media Kartu Pintar

Dari Penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa kelas III dapat memperoleh hasil yang positif. Adapun manfaat dengan adanya media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* kelas III, antara lain:

a. Peserta didik merasa senang

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki karakteristik serta daya tarik tersendiri terhadap penggunanya, seperti halnya peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 yang merasa senang dengan adanya penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Dengan adanya media kartu pintar, peserta didik merasa lebih semangat dan tidak mudah mengantuk karena tampilan media yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 96) mengenai kelebihan *flashcard* yaitu menyenangkan karena media ini bisa digunakan melalui permainan.

b. Menerima materi dengan baik

Dengan adanya media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa kelas III, peserta didik merasa bisa menerima materi dengan baik. Hal ini dikarenakan tampilan kartu yang berisi kata mengenai kegiatan atau kata kerja dengan dilengkapi gambar kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukan. Sehingga peserta didik dapat langsung mengetahui kata dalam ragam *krama* dan *ngoko* serta untuk siapa kata tersebut diperuntukkan.

c. Pembelajaran menjadi lebih menarik

Penyajian yang menarik menjadi daya tarik terhadap peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, yang mana peneliti membuat kartu pintar dengan tampilan permainan warna, corak, dan gambar atau foto. Hal tersebut dapat lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. Seperti pendapat Rohani (2018: 95), manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.
2. Hambatan Dalam Penggunaan Media Kartu Pintar
 - a. Sulitnya Pengkondisian Peserta Didik

Dalam penelitian ini, pendidik mendapatkan hambatan pada proses penggunaan media kartu pintar, salah satunya adalah sulitnya pengkondisian peserta didik. Dimana peserta didik yang sangat antusias dengan media kartu pintar, dan cara penggunaan yang berupa permainan kelompok membuat peserta didik sulit untuk dikondisikan dan cenderung ramai serta tidak mendengarkan intruksi yang diberikan oleh pendidik. Untuk mengatasi hal ini, pendidik terlebih dahulu mengambil media kartu pintar dan diletakkan di meja pendidik. Setelah itu guru mulai mengkondisikan serta menjelaskan cara kerja media kartu pintar. Setelah pengkondisian dan penjelasan cara kerja media, pendidik membagikan media kartu pintar kepada masing-masing kelompok untuk digunakan.
 - b. Kurangnya Kemampuan *Unggah-Ungguh* Peserta Didik

Pada saat penelitian dilakukan, peneliti melihat bahwa *unggah-ungguh* merupakan hal yang asing bagi sebagian besar peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05. Hal tersebut tergambar pada saat pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa dengan menggunakan media kartu pintar. Peserta didik nampak bingung dengan kata-kata yang ada pada kartu pintar khususnya kata dalam ragam *krama alus*. Lokasi penelitian yang berada di tengah lingkungan masyarakat berbahasa dialek *ngapak* salah satunya menjadi alasan kurangnya kemampuan peserta didik dalam berbahasa ragam *krama*. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat dari Trisnawati dan Fauziah (2019: 98), anak dengan mudah dapat terpengaruh dengan bahasa yang dipakai oleh teman sebayanya atau lingkungan sosialnya.
 - c. Durasi Pembelajaran Sedikit

Kurangnya kemampuan peserta didik dalam *unggah-ungguh* bahasa Jawa membuat jalannya proses pembelajaran menjadi kurang berjalan dengan lancar. Akibatnya adalah semakin berkurangnya durasi pembelajaran, karena pendidik harus menjelaskan makna dari masing-masing kata yang terdapat pada media kartu pintar kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dilangsungkan.
3. Kurangnya Media Pembelajaran Bahasa Jawa

Menurut Sadiman (2009: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Namun untuk media pembelajaran Bahasa Jawa terlihat kurang adanya kreativitas dari tenaga pendidik. Media pembelajaran yang sering digunakan terkesan hanya itu-itu saja. Kurangnya media pembelajaran Bahasa Jawa sedikit banyaknya berpengaruh terhadap proses pembelajaran, khususnya semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan umum yang didapatkan penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 sudah sangat baik, guru sudah memanfaatkan media kartu pintar guna menunjang proses pembelajaran. Dari kesimpulan umum tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan dari sub masalah yang telah diuraikan, antara lain sebagai berikut: Dalam penelitian ini baik melalui observasi langsung dalam pembelajaran, serta wawancara ditemukan.

1. Pendidik sudah memanfaatkan media kartu pintar sebagai alat bantu dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 dengan baik.
2. Kendala dalam penggunaan kartu pintar diantaranya pengkondisian peserta didik yang sulit, durasi pembelajaran yang sedikit, serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam *unggah-ungguh* bahasa Jawa.
3. Manfaat atau dampak positif dari penggunaan media kartu pintar adalah peserta didik merasa senang pada saat proses pembelajaran berlangsung, dapat menerima materi dengan baik serta pembelajaran menjadi lebih menarik.
4. Kurangnya media pembelajaran bahasa Jawa yang ada di SD Negeri Sindangbarang 05. Hanya terdapat media pembelajaran berupa poster wayang pandawa dan aksara Jawa. Tidak ada media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran *unggah-ungguh* bahasa Jawa.

B. Implikasi

Adapun implikasi penggunaan media kartu pintar dalam pembelajaran *unggah-ungguh* peserta didik kelas III SD Negeri Sindangbarang 05 adalah:

1. Bagi Sekolah
 - a. Menjadi salah satu media pembelajaran baru pada pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi *unggah-ungguh* Bahasa Jawa.
 - b. Menjadi media yang dapat menarik perhatian dan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran *unggah-ungguh* Bahasa Jawa.
2. Bagi Pendidik
 - a. Pedoman bagi pendidik dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik.
 - b. Menjadi alat bantu pembelajaran yang mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran *unggah-ungguh* Bahasa Jawa.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Media kartu pintar dapat meningkatkan semangat belajar.
 - b. Sebagai alternatif belajar kosakata dan *unggah-ungguh* Bahasa Jawa.

C. SARAN

Saran yang ingin dikemukakan peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) kepada pendidik hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menyediakan dan memanfaatkan media pembelajaran Bahasa Jawa khususnya *unggah-ungguh* agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna, (2) kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan ketersediaan serta penggunaan dari media pembelajaran Bahasa Jawa sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan agar dapat mencapai kualitas pendidikan seperti yang diharapkan semua pihak, (3) kepada Pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan untuk lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran Bahasa Jawa, serta memperhatikan kondisi dari media pembelajaran tersebut. Selalu memperhatikan penggunaan dari media pembelajaran Bahasa Jawa ini, dengan memberikan pelatihan-pelatihan/*work shop* tentang pentingnya memanfaatkan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafik, M. & Rumidjan. (2016). *Profil Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*. Sekolah Dasar, 25 (1), 55-61.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, V. R. (2011). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama Dalam Berdialog Sesuai Unggah-Ungguh Basa Dengan Media Kartu Karakter Pada Siswa Kelas IXG SMP Negeri 2 Kalimantan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. UNNES, Semarang.
- Harjawijaya, H. & Supriya, T. H. (2001). *Marsudi Unggah-Ungguh Basa Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Latifah, N. N. (2010). *Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SDN Sambiroto 01 Semarang*. Jurnal Pendidikan Dasar, 15 (1), 149-158.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizmia Learning Center.
- Rizka, N, S. (2013). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama Melalui Metode Role Playing Berbasis Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VA SDN Gisikdrono 03 Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. UNNES, Semarang.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sanaky, H. A. H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dirgantara.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Sasangka, S. S. T. W. (2019). *Unggah-Ungguh Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Buana Grafika.
- Setiyanto, B. (2007). *Parama Sastra Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Panji Pusaka.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2018). *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, R. & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan KTP FIP UPI.
- Winataputra, U. S. dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka